

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data dalam penelitian tentang pandangan para pengusaha jasa konstruksi di Indonesia terhadap pelaksanaan sistem sertifikasi ISO 9000, adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 63,3 % responden sudah pernah mengikuti pelatihan ISO 9000, sedangkan 36,7 % responden lainnya belum pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar para pengusaha jasa konstruksi di Indonesia sudah mengenal sistem sertifikasi manajemen mutu ISO 9000. Dengan kemajuan ini, diharapkan sistem manajemen mutu serta mutu produk konstruksi di Indonesia akan menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan analisis data, sebanyak 40 % responden sudah memiliki sertifikat ISO 9000 dan sisanya yaitu 60 % responden belum mendapatkannya. Dengan sedikitnya perusahaan yang disertifikasi kemungkinan besar akan sulit bersaing dengan perusahaan yang telah bersertifikat, sebab pada saat globalisasi diterapkan, mutu merupakan prioritas utama untuk meraih pangsa pasar dunia.
3. Lima faktor dominan yang mempengaruhi pandangan responden terhadap ISO 9000 dan implementasinya adalah mutu dan kepuasan konsumen merupakan fundamental bisnis yang harus ditingkatkan walaupun tanpa ISO 9000; Perusahaan seharusnya membuka seluas-luasnya sistem mutu

perusahaan untuk tujuan peningkatan secara maksimal; Penerapan ISO 9000 seharusnya dengan pendekatan totalitas mencakup semua unit dan fungsi organisasi tanpa ada pengecualian; Permasalahan yang dihadapi perusahaan kian hari akan bertambah sulit dan kompleks sejalan dengan tuntutan dunia bisnis yang semakin kompetitif; Semua personil dalam organisasi memiliki tanggung jawab secara proporsional dalam penerapan ISO 9000.

4. Lima faktor dominan yang mempengaruhi pandangan responden terhadap sertifikat dan sistem sertifikasi adalah sertifikat bukanlah jaminan terhadap mutu produk; Perusahaan setiap saat dapat menanggalkan sertifikat atau mengganti Badan Sertifikasi lain dengan pertimbangan - pertimbangan tertentu tanpa harus menanggalkan sistem yang telah dikembangkan; Keberhasilan sertifikasi merupakan langkah awal memasuki era sistem manajemen mutu internasional dan perusahaan baru memenuhi standard minimal sistem manajemen mutu; Memilih lembaga sertifikasi luar negeri tidak menjamin manfaat ISO 9000 menjadi lebih besar, yang pasti biaya sertifikasi menjadi lebih mahal; Sertifikasi tidak menggambarkan kinerja sistem secara totalitas dan selamanya (konstant).
5. Lima faktor dominan yang dapat menghambat pelaksanaan sistem sertifikasi ISO 9000 adalah untuk keberhasilannya, sistem ISO 9000 harus dilaksanakan serentak dari lini paling atas sampai lini paling bawah; Proyek - proyek Pemerintah atau swasta belum secara mutlak memprasyaratkan ISO 9000 sebagai faktor utama mengikuti tender;

Faktor komunikasi dan koordinasi sering kali menjadi kendala, dimana informasi tidak sampai ke alamat tepat pada waktunya, akibatnya tujuan kegiatan kemungkinan besar tidak akan tercapai sesuai dengan sasaran; Komitmen yang sudah dicanangkan Pimpinan belum semua ditindak lanjuti dengan program kerja; Keluar-masuknya pekerja dan para tukang sehingga sulit untuk mengontrol dan menilai tukang yang terlatih dan yang belum terlatih.

6. Tidak terdapat hubungan antara pandangan tentang ISO 9000 dan Implementasinya dengan usia perusahaan ($r = 0,213$ dan $\rho < 5\%$ yaitu $0,258$), yang dapat diartikan bahwa walaupun usia perusahaan terus bertambah tidak akan terlalu banyak mempengaruhi pandangan terhadap ISO 9000 dan implementasinya.
7. Terdapat hubungan antara pandangan tentang ISO 9000 dan Implementasinya dengan klasifikasi perusahaan ($r = -0,512$ dan $\rho > 5\%$ yaitu $0,004$), yang diartikan bahwa klasifikasi perusahaan dapat mempengaruhi pandangan terhadap ISO 9000 dan implementasinya. Semakin tinggi klasifikasinya, maka tanggapannya terhadap pelaksanaan sistem ISO 9000 menjadi sedikit berkurang.
8. Tidak terdapat hubungan antara pandangan tentang Sertifikat dan Sertifikasi dengan usia perusahaan ($r = 0,024$ dan $\rho < 5\%$ yaitu $0,899$) dan klasifikasi perusahaan ($r = -0,052$ dan $\rho < 5\%$ yaitu $0,785$). Hal ini berarti bahwa usia dan klasifikasi perusahaan tidak akan mempengaruhi pandangan terhadap sertifikat dan sistem sertifikasi ISO 9000.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Selama penelitian, peneliti mendapatkan banyak sekali kesulitan terutama dalam pengumpulan data kuisisioner. Dari 210 kuisisioner yang disebar, hanya 30 (14 %) yang dapat diperoleh peneliti, hal ini berarti bahwa tanggapan perusahaan terhadap penelitian khususnya masalah ISO 9000 sangat rendah. Jadi perlu dilakukan kerjasama antara universitas dengan organisasi atau asosiasi resmi (AKI, GAPENSI, PII, INKINDO, dll) dalam mensosialisasikan pentingnya penelitian mahasiswa untuk perkembangan pendidikan dan kemajuan dunia konstruksi nasional.
2. Sebagian besar pengusaha jasa konstruksi yang telah mengenal dan mendapatkan sertifikat ISO 9000 adalah para pengusaha dengan tingkat klasifikasi besar, sedangkan pengusaha pada tingkat klasifikasi menengah dan kecil hanya sedikit. Untuk mengatasinya perlu dukungan penuh dari pemerintah dan badan organisasi profesi, melalui seminar dan pelatihan bagi pengusaha menengah dan kecil.
3. Budaya kerja yang tidak teratur dan sedikitnya para pekerja konstruksi yang bersertifikat profesi, merupakan kendala yang besar dalam merealisasikan sistem manajemen mutu ISO 9000. Untuk itu perlu terus dilakukan pelatihan dan kursus bagi para tukang dan mandor agar mampu bersaing.

4. Perlunya mengadopsi klausul-klausul tentang sistem manajemen mutu ISO 9000 ke dalam undang-undang atau peraturan pemerintah, agar para pelaku jasa konstruksi nasional dapat meningkatkan mutu dan kualitas produknya serta lebih mudah untuk mendalami sistem manajemen mutu ISO 9000.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman. A, 1994, "*ISO 9000 tiket untuk masuk ke pasar global*", Majalah Konstruksi, Jakarta, Indonesia.
- Anonim, 1992, "*ISO – 9000 Handbook of quality Standar and Compliance*", Ally and Bacon, USA
- Davy Sukamta, 2001, "*Meningkatkan Profesionalisme Jasa Konstruksi Dengan Sistem Mutu ISO – 9001*", Jakarta, Indonesia.
<http://www.indoconstruction.com/2001102/61manajemen.shtml>
- Gaspersz .V, 1995, "*Konsep Vincent – Penerapan Konsep Vincent tentang Kualitas dalam Manajemen Bisnis Total*", PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Inkindo, 2000, "*Meningkatkan Daya Saing Dengan Penerapan ISO 9000*", Jakarta, Indonesia
<http://www.inkindo.org/publication/majalah/manajemen.htm>
- Komajaya, 2000, "*SGS Renewal Visit No.1*", Jakarta, Indonesia
http://www.totalbp.com/totalnews/Brt_Prs0.htm
- Kompas, 1996, "*Ekspor PT Texmaco Jaya Jangkau 90 Negara*", Semarang, Indonesia
<http://www.kompas.com/9609/23/daerah/eksp.htm>
- Kompas, 1996, "*Baru 148 Perusahaan di Indonesia Dapat ISO – 9000*", Jakarta, Indonesia
<http://www.kompas.com/9603/07/h02/baru.htm>
- Kompas, 1997, "*Masyarakat Kini Tuntut Mutu*", Jakarta, Indonesia
<http://www.kompas.com/9709/12/inptek/masy.htm>
- Konstruksi, 1996, "*Jasa Konstruksi Abad 21, Bersaing atau Menghindar*", Majalah Konstruksi, Jakarta, Indonesia.
- Konstruksi, 1996, "*ISO 9000, Bukan Keharusan Melainkan Kebutuhan*", Majalah Konstruksi, Jakarta, Indonesia.
- Konstruksi, 1998, "*Pengenalan sistem Manajemen Mutu ISO 9000 Komitmen Pimpinan Puncak, Kunci Keberhasilan*", Majalah Konstruksi, Jakarta, Indonesia.

- Konstruksi, 1998, "*Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 Komitmen Pimpinan Puncak, Kunci Keberhasilan*", Majalah Konstruksi, Jakarta, Indonesia.
- Nugrihi, 1997, "*Pengenalan ISO – 9000 series*", Abdi Tandur, Jakarta, Indonesia.
- PT Sucofindo, 1997, "*ISO 9000 untuk Menembus Hambatan Nontarif*", Jakarta, Indonesia
<http://www.kompas.com>
- Rothery B, 1995, "*Analisis ISO – 9000*", PT. Pustaka Binawan Pressindo, Jakarta, Indonesia.
- Rumawas R, 1995, "*Penerapan TQM pada Industri Konstruksi*", Majalah Konstruksi, Jakarta, Indonesia.
- "*Seminar dan Workshop Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu ISO – 9001 versi 2000*", Mei 2001, PT. TÜV Internasional Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Setijanto.E.K, 2000, "*Konsultan Sistem Manajemen Mutu ISO – 9000*", Jakarta, Indonesia
<http://quality9000.webprovider.com/jasa2.htm>
- Suplemen, 1997, "*28.000 Perusahaan Ladang Potensial Sertifikasi ISO Di Jatim 410 Perusahaan Meraih ISO 9000*", Surabaya, Indonesia
<http://www.surabayapost.co.id/97/07/19ISO.HTML>
- Total Bangun Persada, 2000, "*Paradigma Baru Implementasi ISO – 9000*", Jakarta, Indonesia
<http://www.totalbp.com/totalnew/iso9000.htm>
- Wiryodiningrat, Prijono, et all, 1997, "*ISO – 9000 untuk kontraktor*", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.



serviens in lumine veritatis

DAFTAR LAMPIRAN 01

Kuisisioner Penelitian

**KUISIONER PENELITIAN:
PANDANGAN PENGUSAHA JASA KONSTRUKSI DI INDONESIA
TERHADAP PELAKSANAAN SISTEM SERTIFIKASI ISO – 9000**

Dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Atma Jaya Indonesia guna mencapai gelar Magister Teknik di Program Pasca Sarjana, saya bermaksud mengadakan penelitian untuk tesis dengan judul Pandangan Pengusaha Jasa Konstruksi di Indonesia Terhadap Pelaksanaan Sistem Sertifikasi ISO – 9000. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana perkembangan dan kesiapan para pengusaha jasa konstruksi di Indonesia terhadap pelaksanaan sistem sertifikasi Internasional ISO – 9000 ditinjau dari beberapa segi yang dominan yang sangat mempengaruhinya. Oleh karena itu saya mohon kiranya bapak/ibu berkenan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuisisioner, dimana jawaban telah dirancang sedemikian rupa hingga memudahkan dalam mengisinya. Saya menjamin kerahasiaan atas jawaban bapak/ibu, dan hanya dipergunakan sebagai keperluan studi ilmiah dan penulisan tesis saya.

Terima kasih atas bantuan dan peran serta bapak/ibu.

Hormat saya,

Subrata Aditama K.A. Uda

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai petunjuk yang ada
2. Jawaban langsung dilakukan pada lembar kuesioner ini
3. Isilah bagian isian sesuai dengan data di Perusahaan

Pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi perusahaan dengan memberi tanda [X] pada pilihan yang tersedia, isilah dibagian isian sesuai data perusahaan.

1. Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan
2. Alamat Perusahaan
3. Sudah berapa lama perusahaan kontraktor saudara berdiri ?
 - a. 0 - 5 tahun c. 11 - 15 tahun e. 21 - 25 tahun g. > 30 tahun
 - b. 6 - 10 tahun d. 16 - 20 tahun f. 26 - 30 tahun
4. Berapa banyak proyek yang telah di kerjakan ?
 - a. 0 - 5 proyek c. 11 - 15 proyek e. 21 - 25 proyek g. > 30 proyek
 - b. 6 - 10 proyek d. 16 - 20 proyek f. 26 - 30 proyek
5. Peringkat atau kelas perusahaan berdasarkan peringkat permda :
 - a. Klasifikasi B
 - b. Klasifikasi M
6. Apakah perusahaan anda pernah mengikuti pelatihan ISO – 9000 ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
7. Sudahkah perusahaan anda di sertifikasi ISO – 9000 ?
 - a. Sudah
 - b. Belum
8. Bila “sudah”:

Kapan disertifikasi

Apa nama perusahaan yang memberi sertifikasi

Pilihlah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang berdasarkan tingkat kesetujuannya dengan memberi tanda [X] pada pilihan yang tersedia, yaitu: **sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), nertal (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).**

II. Pandangan tentang ISO 9000 dan Implementasinya

Faktor – faktor pengaruh	Tingkat kesetujuan				
1. ISO 9000 diterapkan karena pertimbangan kebutuhan internal organisasi untuk peningkatan kinerja bisnis perusahaan;	1	2	3	4	5
2. ISO 9000 merupakan unsur penopang citra mutu dan kinerja perusahaan, tidak semua pembeli luar negeri menuntut sertifikasi ISO 9000;	1	2	3	4	5
3. Manfaat ISO 9000 sebenarnya banyak terkandung dalam unsur yang tersirat dalam standard, dan jarang di gali oleh perusahaan;	1	2	3	4	5
4. Permasalahan yang dihadapi perusahaan kian hari akan bertambah sulit dan kompleks sejalan dengan tuntutan dunia bisnis yang semakin kompetitif;	1	2	3	4	5
5. Upaya peningkatan kinerja seharusnya berjalan secara lebih dinamis dengan mengikuti mekanisme ISO 9000;	1	2	3	4	5
6. Manfaat maksimal ISO 9000 adalah terciptanya tatanan sistem untuk memperlancar proses peningkatan di segala bidang yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi;	1	2	3	4	5
7. ISO 9000 bagi segenap personil organisasi mempermudah kegiatan usaha;	1	2	3	4	5
8. Perusahaan seharusnya membuka seluas-luasnya sistem mutu perusahaan untuk tujuan peningkatan secara maksimal;	1	2	3	4	5
9. Mutu dan kepuasan konsumen merupakan fundamental bisnis yang harus ditingkatkan walaupun tanpa ISO 9000;	1	2	3	4	5
10. Penerapan ISO 9000 seharusnya dengan pendekatan totalitas mencakup semua unit dan fungsi organisasi tanpa ada pengecualian;	1	2	3	4	5

Faktor – faktor pengaruh	Tingkat kesetujuan				
11. Peningkatan efektivitas biaya khususnya biaya mutu mutlak diperlukan dalam penerapan ISO 9000;	1	2	3	4	5
12. ISO 9000 memiliki tingkat universalitas dan fleksibilitas yang sangat tinggi tanpa mengurangi maksud pengendalian yang dikandungnya;	1	2	3	4	5
13. Setiap anggota organisasi dari yang terendah sampai puncak pimpinan seharusnya memahami dan terlibat secara proporsional dalam penerapan ISO 9000;	1	2	3	4	5
14. Semua personil dalam organisasi memiliki tanggung Jawab secara proporsional dalam penerapan ISO 9000.	1	2	3	4	5

III. Pandangan tentang Sertifikat dan Sertifikasi

Faktor – faktor pengaruh	Tingkat kesetujuan
1. Perusahaan dapat menerapkan ISO 9000 secara optimal dan efektif tanpa harus sertifikasi;	1 2 3 4 5
2. Memilih lembaga sertifikasi luar negeri tidak menjamin manfaat ISO 9000 menjadi lebih besar, yang pasti biaya sertifikasi menjadi lebih mahal;	1 2 3 4 5
3. Keberhasilan sertifikasi merupakan langkah awal memasuki era sistem manajemen mutu internasional dan perusahaan baru memenuhi standard minimal sistem manajemen mutu;	1 2 3 4 5
4. Sertifikasi bukanlah jaminan terhadap mutu produk;	1 2 3 4 5
5. Sertifikasi hanyalah merupakan pengakuan sesaat atas kondisi konformitas yang diperoleh selama audit yang berlangsung relatif singkat;	1 2 3 4 5
6. Sertifikasi tidak menggambarkan kinerja sistem secara totalitas dan selamanya (konstant);	1 2 3 4 5
7. Sertifikasi dikeluarkan atas dasar hasil pemeriksaan secara sampling yang belum tentu mencerminkan kebenaran secara keseluruhan;	1 2 3 4 5
8. Pengakuan ISO 9000 sebenarnya dianggap valid (benar) pada saat assesment saja, setelah itu assesor tidak lagi mengetahui perubahan yang terjadi didalam;	1 2 3 4 5
9. Pencabutan sertifikat berarti kerugian bagi Badan Sertifikasi;	1 2 3 4 5
10. Pencabutan sertifikasi lebih sering disebabkan oleh kurang lancarnya penyelesaian pembayaran biaya audit;	1 2 3 4 5
11. Sertifikat yang dikeluarkan oleh berbagai Badan Sertifikasi memiliki derajat yang sama, yang berbeda hanyalah persepsi masyarakat;	1 2 3 4 5
12. Perusahaan setiap saat dapat menanggalkan sertifikat atau mengganti Badan Sertifikasi lain dengan pertimbangan - pertimbangan tertentu tanpa harus menanggalkan sistem yang telah dikembangkan;	1 2 3 4 5

Faktor – faktor pengaruh	Tingkat kesetujuan
13. Tidak ada istilah tidak lulus dalam proses sertifikasi, yang lebih tepat adalah penundaan penerbitan sertifikat, karena ada ketidak-sesuaian yang perlu dikoreksi;	1 2 3 4 5
14. Sertifikasi tidak diakui oleh negara melainkan oleh Badan Sertifikasi Independent.	1 2 3 4 5



**IV. Faktor – faktor yang menghambat Pelaksanaan Sistem Sertifikat
ISO 9000**

Faktor – faktor pengaruh Biaya dan Anggaran	Tingkat kesetujuan				
1. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan Sertifikat ISO 9000;	1	2	3	4	5
2. Proyek – proyek Pemerintah atau swasta belum secara mutlak memprasyaratkan ISO 9000 sebagai faktor utama mengikuti tender;	1	2	3	4	5
3. Masih adanya keraguan dan anggapan bahwa ISO 9000 adalah barang baru, sehingga perlu pembuktian terhadap manfaatnya;	1	2	3	4	5
Faktor – faktor pengaruh Komitmen	Tingkat kesetujuan				
4. Komitmen Pimpinan belum secara otomatis tersebar luaskan ke seluruh jajaran organisasi perusahaan;	1	2	3	4	5
5. Komitmen yang sudah dicanangkan Pimpinan belum semua ditindak lanjuti dengan program kerja;	1	2	3	4	5
Faktor – faktor pengaruh Tenaga Kerja	Tingkat kesetujuan				
6. Keluar-masuknya pekerja dan para tukang sehingga sulit untuk mengontrol dan menilai tukang yang terlatih dan yang belum terlatih;	1	2	3	4	5
Faktor – faktor pengaruh Alur Komunikasi	Tingkat kesetujuan				
7. Faktor komunikasi dan koordinasi sering kali menjadi kendala, dimana informasi tidak sampai ke alamat tepat pada waktunya, akibatnya tujuan kegiatan kemungkinan besar tidak akan tercapai sesuai dengan sasaran;	1	2	3	4	5

Faktor – faktor pengaruh Tulis Menulis	Tingkat kesetujuan
8. Pada umumnya teknisi yang bekerja di bidang Kontraktor tidak biasa melakukan pekerjaan tulis menulis secara teratur;	1 2 3 4 5
9. Dokumentasi menjadi berlebihan dan <i>record</i> yang harus dibuat sangat banyak, sehingga penerapan sistem manajemen mutu ISO 9000 menjadi beban pekerjaan;	1 2 3 4 5
Faktor – faktor pengaruh Mitra Kerja	Tingkat kesetujuan
10. Timbulnya masalah karena pihak-pihak terkait (Pemilik, Kontraktor utama, Konsultan Pengawas,dll) tidak memiliki prosedur proyek dari sistem manajemen yang sama, sehingga masing-masing melakukan pemeriksaan mutu secara sendiri-sendiri;	1 2 3 4 5
Faktor – faktor pengaruh Manajemen Proyek	Tingkat kesetujuan
11. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari dan menerapkan sistem manajemen baru;	1 2 3 4 5
Faktor – faktor pengaruh Budaya Kerja	Tingkat kesetujuan
12. Belum terbiasa untuk senantiasa membuat <i>planning</i> yang lengkap, teliti, dan terinci pada setiap rencana kegiatan, sehingga sering ada kesan “ <i>planning</i> sambil jalan”;	1 2 3 4 5
13. Belum terbiasa dengan sistem disiplin dan etika propesi, sehingga membuka peluang untuk praktik-praktik KKN, kelonggaran-kelonggaran atas suatu ketentuan, budaya “ewuh pakewuh”, budaya tidak lugas, dan sebagainya;	1 2 3 4 5

Faktor – faktor pengaruh Organisasi	Tingkat kesetujuan
14. Pada umumnya struktur organisasi yang telah ada belum mencantumkan tanggung jawab mutu bagi masing-masing fungsi;	1 2 3 4 5
15. Untuk keberhasilannya, sistem ISO 9000 harus dilaksanakan serentak dari lini paling atas sampai lini paling bawah. Hal ini menuntut perubahan perilaku seluruh karyawan secara serentak, yang ternyata tidak mudah dilaksanakan.	1 2 3 4 5





DAFTAR LAMPIRAN 02

**Input Data Untuk Analisis Data
Responden**

nama	usia	proyek	kelas	iso	sertifik
PT. Bangun Cipta Kontr	5	6	2	2	2
PT. Delta Siera Enterpri	5	6	2	2	2
PT. PP. Cab. Semarang	7	7	1	1	1
PT. Bumi Perwi Perka	6	7	2	2	2
CV. Agro Siwi Nugraha	4	5	2	2	2
PT. Yala Persada Angk	7	7	1	1	2
PT. Boma Bisma Indra	7	7	1	1	1
PT. Teknik Umum	7	7	1	2	2
PT. Mitra Bangun Adigr	3	7	1	2	2
PT. Karya Intertek Ken	5	7	1	1	2
PT. Wijaya Kusuma Co	7	7	1	1	1
PT. Waskita Karya (Per	7	7	1	1	1
PT. Yasa Patrie Perkas	5	7	1	1	1
PT. Frankipile Indonesi	6	7	1	1	2
PT. Gistama Inti Semes	3	7	2	2	2
PT. Runa Ikana	5	7	2	1	2
PT. Wijaya Engindo Nu	3	7	1	1	1
PT. Adhi Karya (Perser	3	7	1	1	1
PT. Wijaya Karya (Pers	7	7	1	1	1
PT. Mario Karya Abadi	4	5	2	2	2
PT. Pasifik Prestress In	6	7	1	1	1
PT. Duta Graha Indah	4	7	1	1	1
PT. Subur Brothers	7	7	1	1	2
PT. Amarta Karya	7	7	1	1	1
CV. Surya Abadi	2	7	1	2	2
PT. Arpidici	5	6	2	2	2
CV. Mitra Utama Konsu	2	6	2	1	2
PT. Surabaya Indonesi	2	4	2	2	2
PT. Wijaya Karya Cab.	7	7	1	1	1
PT. Perwita Karya	6	7	2	1	2



DAFTAR LAMPIRAN 03

**Input Data Untuk Analisis
Pandangan Tentang ISO 9000 Dan
Implementasinya**

C:\Program Files\SPSS\Tesis adf 02.sav

	nams	soal01	soal02	soal03	soal04	soal05	soal06	soal07	soal08	soal09
1	PT. Bangun Cipta Kontr	4	5	3	4	4	3	3	4	5
2	PT. Delta Siera Enterpri	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	PT. PP. Cab. Semarang	5	4	4	4	4	4	5	5	4
4	PT. Bumi Pertiwi Perka	3	4	4	4	3	4	5	3	4
5	CV. Agro Siwi Nugraha	4	3	4	4	4	4	3	3	4
6	PT. Yela Persada Angk	3	4	4	4	4	4	3	4	4
7	PT. Boma Bisma Indra	4	4	4	5	4	4	4	4	4
8	PT. Teknik Umum	3	4	4	4	3	3	4	4	4
9	PT. Mitra Bangun Adigr	4	5	1	5	3	5	3	5	5
10	PT. Karya Intertek Ken	3	3	3	4	3	3	2	5	5
11	PT. Wijaya Kusuma Co	5	4	4	5	5	5	5	5	5
12	PT. Waskita Karya (Per	5	5	3	5	5	5	5	5	5
13	PT. Yasa Patria Perkas	5	2	2	5	4	5	5	5	5
14	PT. Frankpile Indonesi	4	4	4	4	3	4	3	4	5
15	PT. Gistama Infri Semes	4	5	4	5	3	3	3	5	5
16	PT. Runa Ikana	5	4	4	5	3	5	4	4	5
17	PT. Wijaya Engindo Nu	5	3	3	5	5	5	5	5	5
18	PT. Adhi Karya (Perser	5	4	4	5	5	5	5	5	5
19	PT. Wijaya Karya (Pers	4	5	4	5	4	4	3	5	5
20	PT. Mario Karya Abadi	2	4	3	4	4	3	3	4	5

C:\Program Files\SPSS\Tesis adi 02.sav

	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14
1	5	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3
3	5	5	4	4	5
4	5	3	2	3	4
5	5	4	3	3	3
6	4	4	3	4	4
7	4	5	4	4	4
8	4	4	3	4	4
9	5	4	4	5	5
10	4	4	4	5	4
11	5	4	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	3	5	3	4	4
15	3	3	3	3	3
16	5	3	3	4	5
17	5	5	3	5	5
18	5	5	5	5	5
19	5	4	4	4	4
20	3	4	3	3	3

C:\Program Files\SPSS\Tesis adi 02.sav

	nama	soal01	soal02	soal03	soal04	soal05	soal06	soal07	soal08	soal09
21	PT. Pasifik Prestress In	4	4	4	4	5	4	4	4	5
22	PT. Duta Graha Indah	4	2	4	4	5	5	5	5	2
23	PT. Subur Brothers	4	3	4	5	4	4	3	4	5
24	PT. Amarta Karya	3	4	4	5	5	5	4	5	5
25	CV. Surya Abadi	3	4	4	4	3	4	4	4	4
26	PT. Arpidici	4	4	4	3	2	3	3	4	4
27	CV. Mitra Utama Konsu	4	4	3	4	4	4	5	4	5
28	PT. Surabaya Indonesia	2	4	4	4	2	4	4	5	5
29	PT. Wijaya Karya Cab.	4	4	2	4	5	2	3	4	4
30	PT. Perwita Karya	3	4	4	3	3	4	4	5	5

C:\Program Files\FSS\Tesis adf 02.sav

	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14
21	5	4	4	5	5
22	4	4	4	5	5
23	5	4	3	4	4
24	5	4	5	5	5
25	3	4	3	3	3
26	4	3	3	4	4
27	4	4	4	5	4
28	4	2	2	3	5
29	3	3	4	3	3
30	4	4	4	5	5



DAFTAR LAMPIRAN 04

**Input Data Untuk Analisis
Pandangan Tentang Sertifikat dan
Sertifikasi**

C:\Program Files\SPSS\Tesis adi 03.sav

	nama	soal01	soal02	soal03	soal04	soal05	soal06	soal07	soal08	soal09
1	PT. Bangun Cipta Kontr	5	5	4	5	4	4	4	2	2
2	PT. Delta Siera Enterpri	1	3	3	3	3	3	3	3	3
3	PT. PP. Cab. Semarang	3	3	4	3	3	3	3	4	4
4	PT. Bumi Peritwi Perka	4	4	3	4	4	4	3	3	3
5	CV. Agro Sivi Nugraha	3	3	3	3	4	4	4	4	3
6	PT. Yala Persada Angk	3	4	3	4	4	4	3	3	3
7	PT. Boma Bisma Indra	1	3	4	1	1	1	1	1	1
8	PT. Teknik Umum	4	4	3	4	4	4	4	3	3
9	PT. Mitra Bangun Adigr	5	5	4	5	1	5	2	2	2
10	PT. Karya Intertek Ken	4	5	3	5	5	5	4	5	4
11	PT. Wijaya Kusuma Co	3	4	4	4	5	5	5	3	1
12	PT. Waskita Karya (Per	5	2	5	5	5	5	5	4	4
13	PT. Yasa Patria Perkas	1	5	5	5	5	5	5	5	5
14	PT. Frankpile Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	PT. Gistama Inti Semes	4	5	3	5	3	4	4	3	3
16	PT. Runa Ikana	5	4	4	4	3	3	4	4	5
17	PT. Wijaya Engindo Nu	2	3	5	5	2	2	2	2	3
18	PT. Adhi Karya (Perser	5	2	4	4	2	2	4	2	3
19	PT. Wijaya Karya (Pers	3	3	5	4	2	4	3	2	2
20	PT. Mario Karya Abadi	5	4	3	4	3	3	4	2	3

C:\Program Files\SPSS\Tesis adi 03.sav

	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14
1	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3
3	5	4	4	4	4
4	3	2	3	3	2
5	4	5	5	4	4
6	3	4	3	4	3
7	1	2	2	2	4
8	4	2	4	4	2
9	1	3	5	5	5
10	3	4	3	4	4
11	1	4	4	5	4
12	1	1	5	5	1
13	1	1	5	1	5
14	3	3	4	4	3
15	3	2	3	4	3
16	3	4	5	4	4
17	4	3	5	5	4
18	3	4	4	4	4
19	2	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3

C:\Program Files\SPSS\Tesis adi 03.sav

nama	soal01	soal02	soal03	soal04	soal05	soal06	soal07	soal08	soal09
21 PT. Pasifik Prestress In	4	5	4	4	4	3	4	4	4
22 PT. Duta Graha Indah	2	2	4	2	2	2	2	3	3
23 PT. Subur Brothers	2	3	4	4	3	3	3	3	3
24 PT. Amarta Karya	5	5	4	5	5	5	5	5	4
25 CV. Surya Abadi	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26 PT. Arpidici	4	4	3	4	5	5	5	4	4
27 CV. Mitra Utama Konsu	4	4	3	4	4	4	2	2	2
28 PT. Surabaya Indonesi	2	5	4	5	3	4	3	2	4
29 PT. Wijaya Karya Cab.	2	3	4	2	2	2	3	3	2
30 PT. Pervita Karya	3	2	3	2	4	4	4	5	5

C:\Program Files\SPSS\Tesis adi 03.sav

	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14
21	3	4	4	4	4
22	2	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3
24	3	5	5	3	4
25	3	3	4	4	3
26	3	3	4	3	3
27	3	4	3	2	3
28	3	2	4	4	2
29	2	4	3	4	4
30	5	4	4	3	4



DAFTAR LAMPIRAN 05

**Input Data Untuk Analisis Faktor-
Faktor Yang Menghambat
Pelaksanaan Sistem Sertifikasi
ISO 9000**

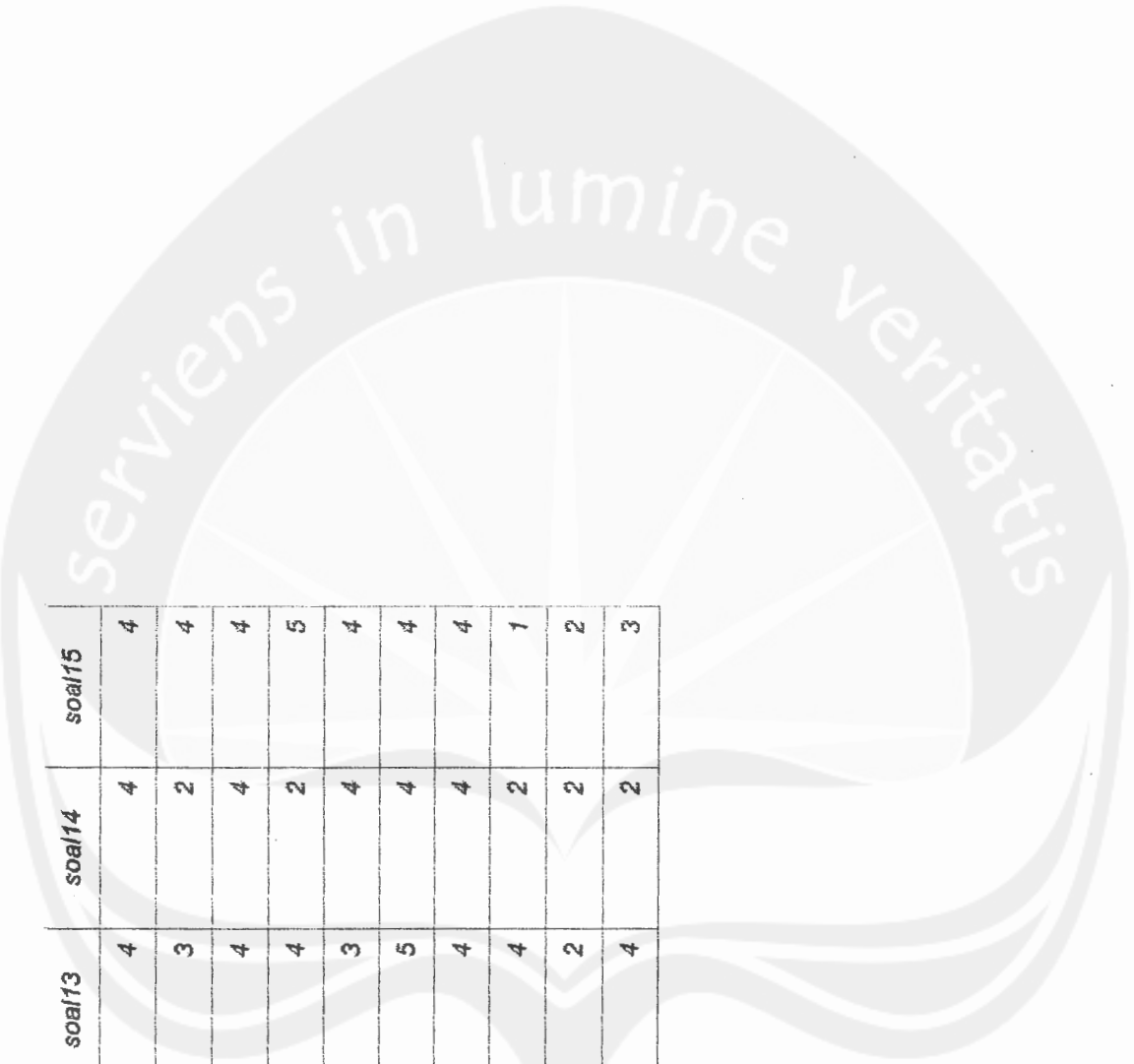
CV. PEGASARI: REVIEW KUALITAS DAN UPT. 0017

	nama	soal01	soal02	soal03	soal04	soal05	soal06	soal07	soal08	soal09
1	PT. Bangun Cipta Kontr	5	5	4	4	4	4	3	3	5
2	PT. Delta Siera Enterpni	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	PT. PP. Cab. Semarang	3	3	2	3	4	4	4	2	2
4	PT. Bumi Perfiwl Perka	5	5	5	4	4	5	5	4	3
5	CV. Agro Siwl Nugraha	5	4	4	4	4	3	3	3	3
6	PT. Yala Persada Angk	4	4	4	3	3	4	4	4	4
7	PT. Boma Bisma Indra	2	4	1	2	2	2	2	2	2
8	PT. Teknik Umum	4	4	2	4	4	4	4	2	3
9	PT. Mitra Bangun Adigr	3	3	3	5	4	3	2	4	4
10	PT. Karya Intertek Ken	4	4	5	4	4	5	4	5	4
11	PT. Wijaya Kusuma Co	3	3	3	4	3	2	4	3	2
12	PT. Waskita Karya (Per	1	3	3	5	5	5	4	4	5
13	PT. Yasa Patria Perkas	3	3	3	5	5	4	5	4	3
14	PT. Frankpile Indonesia	4	3	4	4	4	3	4	4	4
15	PT. Gistama Inti Semes	3	4	4	4	4	4	4	3	3
16	PT. Runa Ikara	4	4	3	4	4	5	4	4	3
17	PT. Wijaya Engindo Nu	4	4	4	4	4	4	4	2	3
18	PT. Adhi Karya (Perser	4	4	4	4	4	4	4	2	2
19	PT. Wijaya Karya (Pers	4	4	2	4	4	3	4	4	4
20	PT. Mario Karya Abadi	5	4	4	3	3	3	3	3	5

	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15
1	5	4	3	2	4	4
2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	5
4	3	4	4	3	4	5
5	3	3	3	3	5	4
6	4	4	3	3	3	4
7	2	2	2	2	2	2
8	4	2	4	4	2	3
9	2	3	4	4	4	4
10	5	4	4	4	2	4
11	3	3	3	3	3	3
12	5	5	5	5	3	5
13	3	4	4	5	5	5
14	3	4	3	3	4	4
15	4	3	4	4	3	5
16	5	5	4	5	2	5
17	4	2	2	2	2	3
18	2	2	2	4	2	4
19	2	4	4	4	2	4
20	4	4	3	3	4	4

U. P. T. U. G. R. A. H. I. I. N. E. S. I. A. T. A. S. I. S. A. U. I. O. S. B. A. V.

	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15
21	4	4	4	4	4	4
22	3	2	4	3	2	4
23	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	4	2	5
25	4	4	4	3	4	4
26	4	4	4	5	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	2	2	2	4	2	1
29	3	2	2	2	2	2
30	2	3	3	4	2	3





DAFTAR LAMPIRAN 06

**Input Data Untuk Analisis Korelasi
Antara Pandangan Tentang
ISO 9000 Dan Implementasi, Dan
Pandangan Tentang Sertifikat
Dan Sertifikasi Dengan Usia
Perusahaan Dan Klasifikasinya**

nama	usia	kelas	iso9000	sertifik
PT. Bangun Cipta Konfr	5	2	3.93	3.50
PT. Delta Siera Enterpri	5	2	2.79	2.86
PT. PP. Cab. Semarang	7	1	4.43	3.64
PT. Bumi Pertiwi Perka	6	2	3.64	3.21
CV. Agro Siwi Nugraha	4	2	3.64	3.79
PT. Yala Persada Angk	7	1	3.79	3.43
PT. Boma Bisma Indra	7	1	4.14	1.79
PT. Teknik Umum	7	1	3.71	3.50
PT. Mitra Bangun Adigr	3	1	4.21	3.57
PT. Karya Intertek Ken	5	1	3.71	4.14
PT. Wijaya Kusuma Co	7	1	4.79	3.71
PT. Waskita Karya (Per	7	1	4.86	3.79
PT. Yasa Patria Perkas	5	1	4.50	3.86
PT. Frankipile Indonesi	6	1	3.86	3.71
PT. Gistama Inti Semes	3	2	3.71	3.50
PT. Runa Ikana	5	2	4.21	4.00
PT. Wijaya Engindo Nu	3	1	4.57	3.36
PT. Adhi Karya (Perser	3	1	4.86	3.36
PT. Wijaya Karya (Pers	7	1	4.29	3.29
PT. Mario Karya Abadi	4	2	3.43	3.29
PT. Pasifik Prestress In	6	1	4.36	3.93
PT. Duta Graha Indah	4	1	4.14	2.57
PT. Subur Brothers	7	1	4.00	3.14
PT. Amarta Karya	7	1	4.57	4.50
CV. Surya Abadi	2	1	3.57	3.71
PT. Arpidici	5	2	3.50	3.86
CV. Mitra Utama Konsu	2	2	4.14	3.29
PT. Surabaya Indonesi	2	2	3.57	3.36
PT. Wijaya Karya Cab.	7	1	3.43	2.86
PT. Perwita Karya	6	2	4.07	3.71



serviens in lumine veritatis

DAFTAR LAMPIRAN 07

Output Hasil Penelitian

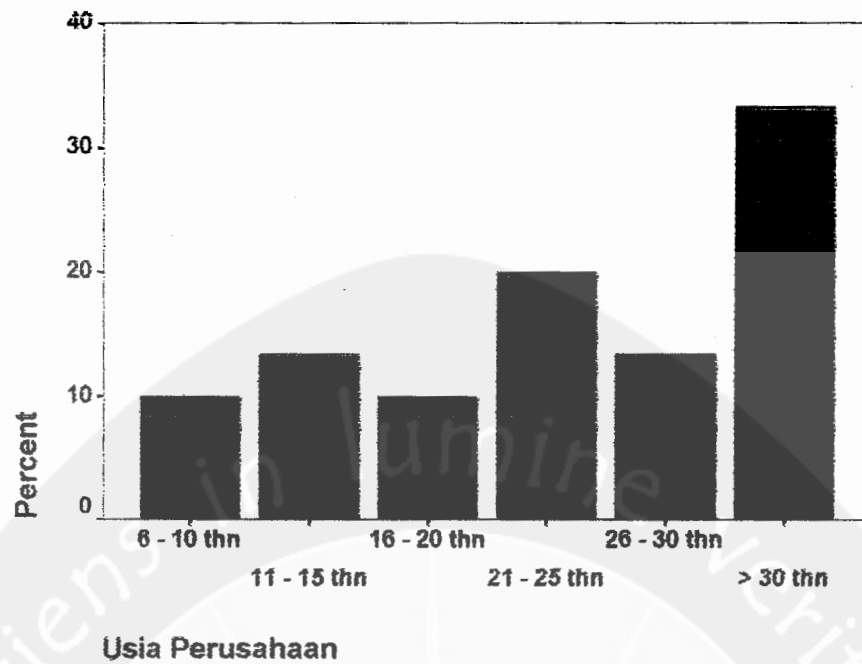
Statistics

	N	
	Valid	Missing
Usia Perusahaan	30	0
Jumlah Proyek Yang Telah Dikerjakan	30	0
Klasifikasi Perusahaan	30	0
Pelatihan ISO 9000	30	0
Sertifikasi ISO 9000 Terhadap Perusahaan	30	0

Usia Perusahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6 - 10 thn	3	10.0	10.0	10.0
11 - 15 thn	4	13.3	13.3	23.3
16 - 20 thn	3	10.0	10.0	33.3
21 - 25 thn	6	20.0	20.0	53.3
26 - 30 thn	4	13.3	13.3	66.7
> 30 thn	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

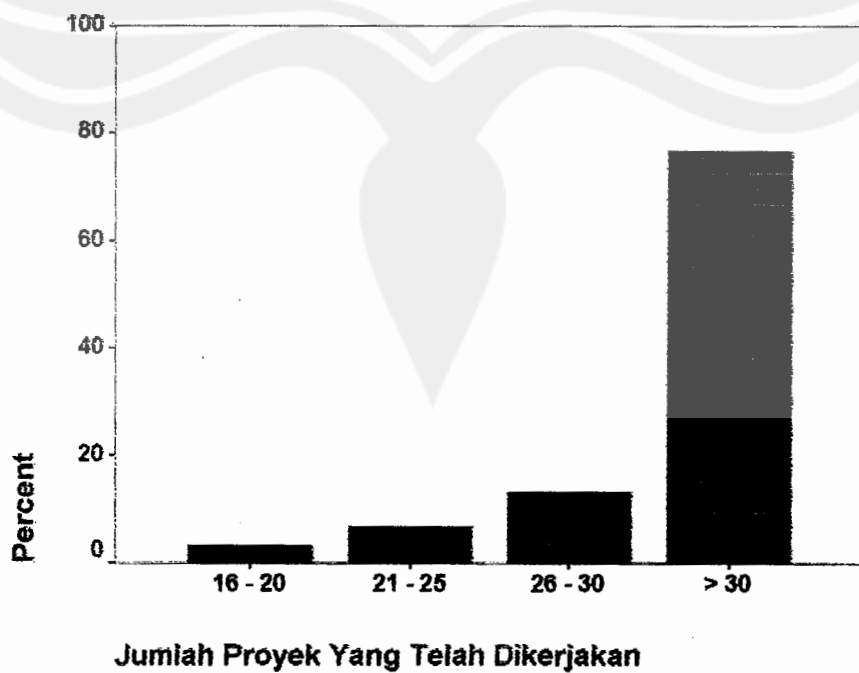
Bar Chart



Jumlah Proyek Yang Telah Dikerjakan

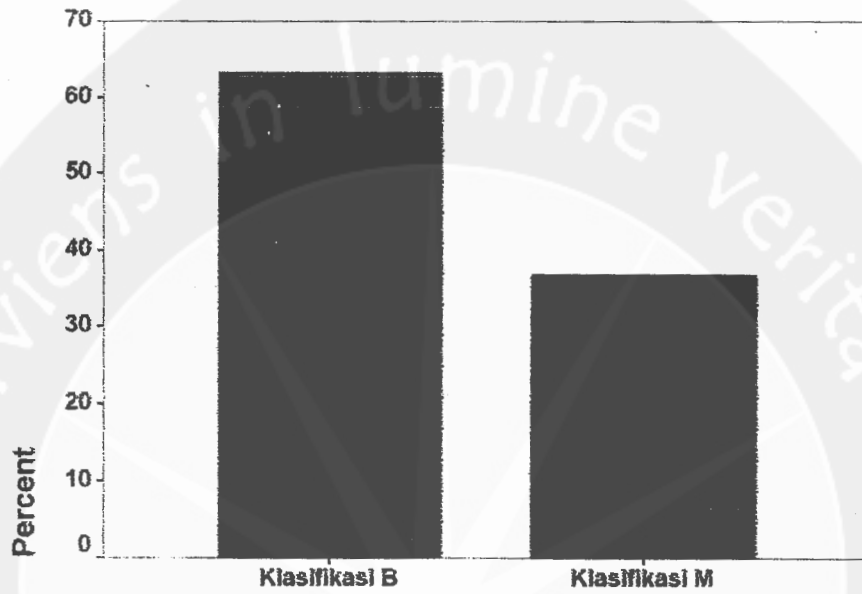
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16 - 20	1	3.3	3.3	3.3
21 - 25	2	6.7	6.7	10.0
26 - 30	4	13.3	13.3	23.3
> 30	23	76.7	76.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Bar Chart



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Klasifikasi B	19	63.3	63.3	63.3
	Klasifikasi M	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
Total		30	100.0		

Bar Chart

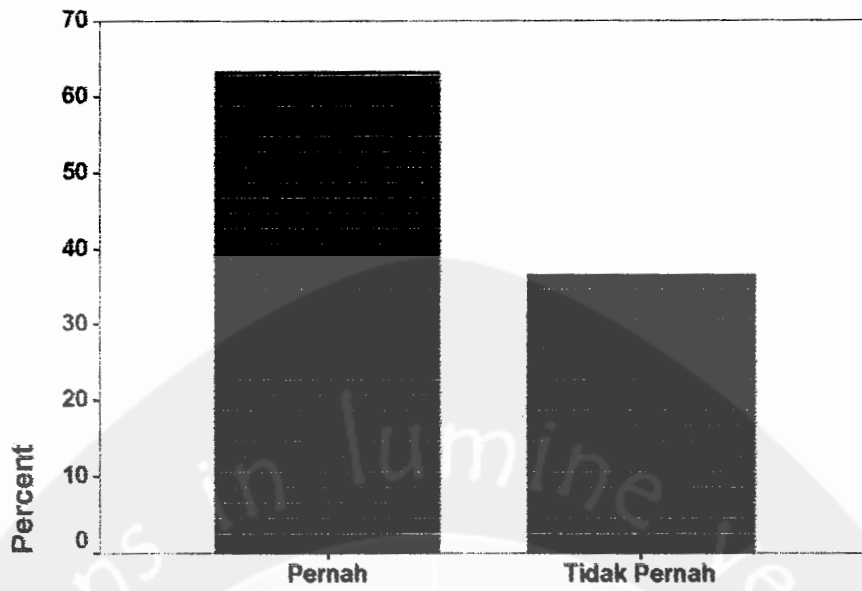


Klasifikasi Perusahaan

Pelatihan ISO 9000

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	19	63.3	63.3	63.3
	Tidak Pernah	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
Total		30	100.0		

Bar Chart

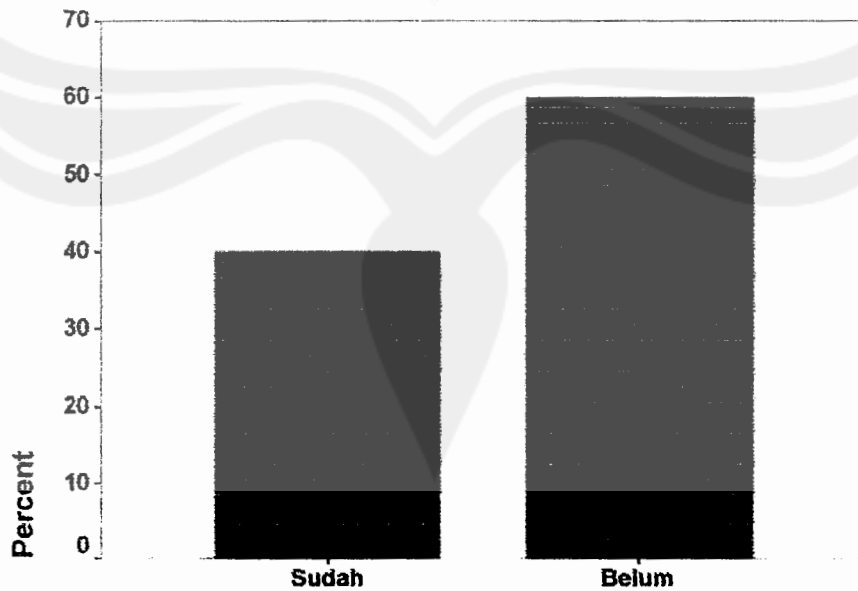


Pelatihan ISO 9000

Sertifikasi ISO 9000 Terhadap Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah	12	40.0	40.0	40.0
	Belum	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
Total		30	100.0		

Bar Chart



Sertifikasi ISO 9000 Terhadap Perusahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Kebutuhan internal organisasi</i>	30	2	5	3.60	.92
<i>Penomping citra mutu dan kinerja perusahaan</i>	30	2	5	3.83	.83
<i>Manfaat ISO 9000</i>	30	1	4	3.50	.82
<i>Permasalahan yang dihadapi perusahaan</i>	30	3	5	4.30	.65
<i>Upaya peningkatan kinerja</i>	30	2	5	3.60	.92
<i>Manfaat maksimal ISO 9000 adalah terciptanya tatanan sistem ISO 9000</i>	30	2	5	4.00	.83
<i>mempermudah kegiatan usaha</i>	30	2	5	3.83	.91
<i>Sistem mutu perusahaan</i>	30	3	5	4.37	.67
<i>Mutu dan kepuasan konsumen merupakan fundamental bisnis</i>	30	2	5	4.53	.73
<i>Penerapan ISO 9000</i>	30	3	5	4.30	.79
<i>Peningkatan efektivitas biaya ISO 9000</i>	30	2	5	3.97	.76
<i>memiliki tingkat universalitas dan fleksibilitas</i>	30	2	5	3.63	.85
<i>Terlibat secara proporsional</i>	30	3	5	4.10	.84
<i>Personil bertanggung jawab secara proporsional dalam penerapan ISO 9000</i>	30	3	5	4.23	.77
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perusahaan dapat menerapkan ISO 9000 secara optimal dan efektif tanpa harus sertifikasi	30	1	5	3.40	1.30
Memilih lembaga sertifikasi luar negeri tidak menjamin manfaat ISO 9000 menjadi lebih besar, yang pasti biaya sertifikasi menjadi lebih mahal	30	2	5	3.73	1.01
Keberhasilan sertifikasi merupakan langkah awal memasuki era sistem manajemen mutu internasional dan perusahaan baru memenuhi standard minimal sistem manajemen mutu	30	3	5	3.77	.68
Sertifikasi bukanlah jaminan terhadap mutu produk	30	1	5	3.90	1.06
Sertifikasi hanyalah merupakan pengakuan sesaat atas kondisi konformitas yang diperoleh selama audit yang berlangsung relatif singkat	30	1	5	3.43	1.19
Sertifikasi tidak menggambarkan kinerja sistem secara totalitas dan selamanya (konstant)	30	1	5	3.67	1.09
Sertifikasi dikeluarkan atas dasar hasil pemeriksaan secara sampling yang belum tentu mencerminkan kebenaran secara keseluruhan	30	1	5	3.53	1.04
Pengakuan ISO 9000 sebenarnya dianggap valid (benar) pada saat assessment saja, setelah itu assesor tidak lagi mengetahui perubahan yang terjadi didalam	30	1	5	3.20	1.10
Pencabutan sertifikat berarti kerugian bagi Badan Sertifikasi	30	1	5	3.13	1.04

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pencabutan sertifikasi lebih sering disebabkan oleh kurang lancarnya penyelesaian pembayaran biaya audit</i>	30	1	5	2.80	1.06
<i>Sertifikasi yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi memiliki derajat yang sama, yang berbeda hanyalah persepsi masyarakat</i>	30	1	5	3.23	1.04
<i>Perusahaan setiap saat dapat menanggalkan sertifikat atau mengganti Badan Sertifikasi lain dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu tanpa harus menanggalkan sistem yang telah dikembangkan</i>	30	2	5	3.80	.85
<i>Tidak ada istilah tidak lulus dalam proses sertifikasi, yang lebih tepat adalah penundaan penerbitan sertifikat, karena ada ketidak-sesuaian yang perlu dikoreksi</i>	30	1	5	3.57	.97
<i>Sertifikasi tidak diakui oleh negara melainkan oleh Badan Sertifikasi Independent</i>	30	1	5	3.40	.89
Valid N (listwise)	30				

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Besarnya biaya Sertifikat ISO 9000	30	1	5	3.40	1.07
Belum secara mutlak memprasyaratkan ISO 9000	30	2	5	3.77	.68
Anggapan ISO 9000 adalah barang baru	30	1	5	3.27	.98
Komitmen pimpinan belum tersebar-luaskan	30	2	5	3.67	.76
Komitmen pimpinan belum ditindak-lanjuti	30	2	5	3.70	.70
Keluar-masuknya pekerja dan para tukang	30	2	5	3.67	.84
Faktor komunikasi dan koordinasi sering menjadi kendala	30	2	5	3.70	.75
Teknisi di bidang Kontraktor tidak biasa tulis menulis	30	2	5	3.47	.94
Dokumentasi berlebihan dan record dibuat sangat banyak	30	1	5	3.37	1.10
Timbulnya masalah karena pihak-pihak terkait	30	2	5	3.43	.97
Diperlukan waktu lama mempelajari dan menerapkan sistem manajemen baru	30	2	5	3.37	.93
Belum terbiasa membuat planning lengkap, teliti, dan terinci	30	2	5	3.47	.86
Belum terbiasa dengan sistem disiplin dan etika profesi	30	2	5	3.57	.90
Struktur organisasi belum mencantumkan tanggungjawab mutu masing-masing fungsi	30	2	5	3.10	1.03
Keberhasilan sistem ISO 9000 harus dilaksanakan serentak	30	1	5	3.83	.99
Valid N (listwise)	30				

Nonparametric Correlations

Correlations

			ISO9000	Usia Perusahaan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	ISO9000	1.000	.213
		Usia Perusahaan	.213	1.000
	Sig. (2-tailed)	ISO9000		.258
		Usia Perusahaan	.258	
N		ISO9000	30	30
		Usia		
		Perusahaan	30	30

Nonparametric Correlations

Correlations

			ISO9000	Klasifikasi Perusahaan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	ISO9000	1.000	-.512**
		Klasifikasi Perusahaan	-.512**	1.000
	Sig. (2-tailed)	ISO9000		.004
		Klasifikasi Perusahaan	.004	
N		ISO9000	30	30
		Klasifikasi		
		Perusahaan	30	30

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

			SERTIFIK	Usia Perusahaan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	SERTIFIK	1.000	.024
		Usia Perusahaan	.024	1.000
	Sig. (2-tailed)	SERTIFIK		.899
		Usia Perusahaan	.899	
N		SERTIFIK	30	30
		Usia		
		Perusahaan	30	30

Nonparametric Correlations

		SERTIFIK	Klasifikasi Perusahaan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	SERTIFIK Klasifikasi Perusahaan	1.000 -.052
	Sig. (2-tailed)	SERTIFIK Klasifikasi Perusahaan	.785 .785
	N	SERTIFIK Klasifikasi Perusahaan	30 30

